

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Pengembangan media pembelajaran menggunakan sparkol videoscribe yang dikembangkan melalui model ADDIE (Analysis, design, development, implementation, evaluation) dilatar belakangi oleh banyak siswa yang awalnya semangat belajar fisika mulai berkurang, banyak dari siswa yang jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang bersifat penugasan dan pembagian modul dari google classroom. Hingga dampaknya hasil belajar fisika mereka pun ikut menurun. Rendahnya hasil belajar fisika peserta didik disebabkan karena mereka tidak dibiasakan untuk mengembangkan potensi berpikirnya. Akibatnya pengetahuan yang diperoleh hanya bersifat sementara. Potensi berpikir yang dimaksud dalam hal ini adalah berpikir kritis. Berpikir kritis memungkinkan peserta didik untuk menganalisis pikirannya dalam menentukan pilihan dan menarik kesimpulan dengan cerdas. Kemampuan berpikir kritis merupakan cara berpikir reflektif dan beralasan yang difokuskan pada pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah.

5.1.2 Media pembelajaran menggunakan sparkol videoscribe dianggap layak untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan media pembelajaran menggunakan sparkol videoscribe telah melewati tahap pengembangan yang sesuai dengan prosedur dan divalidasi oleh ahli media

dan ahli materi. Skor validasi yang diperoleh dari ahli media adalah 75 % dilihat dari mutu teknis yang dimiliki media, dan 77,5 % dilihat dari aspek media. Sedangkan skor yang diperoleh dari ahli materi adalah 73,3 % dilihat dari aspek media, dan 92,5 % dilihat dari kesesuaian isi materi. Berdasarkan uraian tersebut maka media termasuk dalam kategori baik menurut ahli media, dan termasuk dalam kategori baik juga menurut ahli materi.

- 5.1.3 Penggunaan media pembelajaran menggunakan *sparkol videoscribe* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil soal kemampuan berpikir kritis yang diberikan kepada siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa terbukti mengalami peningkatan dengan nilai *n-gain* sebesar 0,74 dimana jika dimasukkan ke dalam kategori faktor *gain* tergolong tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka disarankan:

- 5.2.1 Perlunya penggunaan media dalam pembelajaran guna mengoptimalkan proses pembelajaran, karena pada dasarnya media dapat membantu siswa lebih jelas menerima materi pelajaran yang disajikan. Selain itu juga media dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga menstimulus kemampuan bernalar dan berpikir reflektif yang fokus dalam memutuskan untuk apa yang diyakini dan dilakukan.
- 5.2.2 Pengembangan media pembelajaran hendaknya dikemas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa, akan lebih baik ketika

mampu menggunakan media pembelajaran yang mampu diterima oleh semua karakteristik belajar siswa.

- 5.2.3 Guru sebagai fasilitator pembelajaran hendaknya mempelajari pembuatan berbagai macam media pembelajaran agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

